



REKOMENDASI TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS PEMETAAN RISIKO PENYAKIT MEINGITIS MENINGOKOKUS DI KABUPATEN BATANG

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BATANG
2025**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis Meningokokus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Bakteri *Neisseria meningitidis* menginfeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang dan menyebabkan pembengkakan. Penyakit *Meningitis Meningokokus* tersebar di seluruh dunia dengan kejadian tertinggi di sub-Sahara Afrika atau wilayah yang disebut “*The Meningitis Belt*” atau sabuk meningitis” mulai dari Senegal di sebelah barat sampai ke Ethiopia di sebelah timur yang meliputi 26 negara. Di wilayah ini epidemi besar terjadi tiap 5 hingga 12 tahun dengan tingkat kejadian hingga 1.000 kasus per 100.000 penduduk. Di wilayah lain tingkat kejadian penyakit lebih rendah dan wabah hanya sesekali. Secara global, Meningitis Meningokokus menjadi perhatian serius karena potensi penyebarannya yang cepat, khususnya di negara dengan mobilitas penduduk tinggi.

Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 6.469 kasus dengan 570 kasus konfirmasi dan 420 kematian yang tersebar di 5 negara di wilayah WHO Pasifik Barat (Taiwan, Singapura, Selandia Baru, Australia, dan Cina), 3 negara di wilayah WHO Afrika (RD Kongo, Niger, dan Nigeria), 2 negara di wilayah WHO Eropa (Italia dan Norwegia), dan 1 negara di wilayah WHO Amerika (Amerika Serikat). Selain itu, kasus Meningitis Meningokokus sering dilaporkan di Arab Saudi. Pada tahun 2002-2011, terdapat 184 kasus konfirmasi Meningitis Meningokokus (hanya 9% berasal dari jamaah haji dan umrah) yang dominan disebabkan oleh serogroup W135. Akan tetapi, pada tahun 2012-2019 dilaporkan 44 kasus konfirmasi yang seluruhnya merupakan WN Arab Saudi.

Di Indonesia, angka kejadian meningitis pada anak tergolong masih tinggi, menempati urutan ke-9 dari sepuluh penyakit tersering berdasarkan data delapan rumah sakit pendidikan di Indonesia. Kasus suspek meningitis bakterial pada anak di Indonesia lebih tinggi dibandingkan di negara maju, yakni 158 dari 100.000 anak per tahun.

Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten Batang. Namun demikian, kewaspadaan terhadap penyakit ini tetap diperlukan dikarenakan banyaknya masyarakat yang berkunjung ke negara terjangkit seperti perjalanan haji dan umroh. Hal inilah yang mendorong Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Batang untuk melakukan pemetaan risiko dengan mengidentifikasi faktor-faktor ancaman, kerentanan dan kapasitas daerah yang nantinya akan digunakan sebagai rekomendasi dalam menyusun langkah-langkah kesiapsiagaan dan respon cepat terhadap penyakit ini.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Batang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

4. Sebagai dasar penyusunan program dan anggaran dalam rangka pencegahan penanggulangan penyakit potensial wabah.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Batang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Batang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	21.32
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	33.33
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	25.00%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Batang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko,

Frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir sekitar 3000 armada.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	11.60
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	41.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	80.30
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	23.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	20.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Batang Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan,
Gap antara anggaran yang diperlukan dengan anggaran yang disiapkan
2. Subkategori IV. Promosi,
Belum tersedia promosi berupa media cetak terkait Meningitis Meningokokus di Kabupaten Batang

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Batang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Batang
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	38.13
Threat	16.00
Capacity	57.98
RISIKO	34.54
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Batang Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Batang untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 38.13 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 57.98 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 34.54 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Koordinasi lintas program dan sektoral dalam penyusunan anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan Penyakit Potensial Wabah salah satunya meningitis meningokokus	Sub Bagian Program dan Keuangan Dinkes	Agustus – November 2025	
2	Ketahanan Penduduk	Menjalin Kerjasama dengan Balai Karantina Kesehatan Wilayah, Kemenag dan penyelenggara umroh/haji dalam pengawasan imunisasi meningitis meningokokus pada jamaah haji dan umroh	Sie Surveilans Imunisasi dan KLB Dinas Kesehatan	Agustus – September 2025	

3	Promosi	Membuat informasi tentang edukasi penyakit meningitis meningokokus baik dalam konten digital dan media cetak	Sie Promosi Kesehatan	Agustus – September 2025	
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	Pengadaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus di Laboratorium Kab. Batang	Sie Kefarmasian dan Alkes Dinas Kesehatan	Agustus – September 2025	
5	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	Melaksanakan surveilans ketat dengan menerapkan Surveilans Berbasis Masyarakat terhadap orang yang baru saja pulang dari negara terjangkit	Sie Surveilans Imunisasi dan KLB Dinas Kesehatan	Agustus – September 2025	

Batang, 30 Juni 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BATANG



dr. DIDIET WISNUHARDANTO
Pembina Utama Muda
NIP. 197306192006041013

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00 %	TINGGI
2	I. Karakteristik Penduduk	25.00 %	RENDAH
3	II. Ketahanan Penduduk	25.00 %	RENDAH
4	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00 %	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir	100.00	TINGGI
2	Persentase cakupan imunisasi meningitis meningokokus (jemaah haji) di	00.00	RENDAH

	Kabupaten/Kota saudara		
3	Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat terminal domestik/ transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta)?	100.00	TINGGI

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	l. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00 %	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00 %	RENDAH
3	IV. Promosi	10.00 %	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00 %	SEDANG
5	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Gap antara anggaran yang diperlukan dengan anggaran yang disiapkan	11.60	RENDAH
2	Apakah tersedia promosi berupa media cetak terkait Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota saudara?	0.00	RENDAH
3	Apakah Lab di kabupaten/ kota anda memiliki ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus?	0.00	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	Tingginya frekuensi transportasi massal dari		Tidak adanya pengawasan secara ketat pada		

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
		daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir		transportasi darat		
2	II. Ketahanan Penduduk	Persentase cakupan imunisasi meningitis meningokokus jamaah umroh di Kabupaten/Kota belum termonitor Dinkes	Kerjasama lintas sektoral dalam pengawasan jamaah umroh belum terjalin			
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Adanya terminal domestik / transportasi umum lainnya di Kabupaten Batang	Tidak adanya pengawasan kesehatan secara intensif di terminal domestik		Tidak adanya anggaran dalam dukungan pengawasan kesehatan secara intensif di terminal domestik	

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Adanya Gap antara anggaran yang diperlukan dengan anggaran yang disiapkan	Perencanaan anggaran yang belum sesuai		Keterbatasan anggaran dalam Kewaspadaan dan Penanggulangan	
2	IV. Promosi	Belum tersedia promosi berupa media cetak terkait Meningitis Meningokokus di Kabupaten Batang		Media Cetak dan Media Online sebagai media promosi belum tersedia		
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	Tidak tersedianya KIT (termasuk Bahan Medis		Tidak ada pengadaan KIT (termasuk Bahan Medis	Keterbatasan anggaran dalam pengadaan	

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
		Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus di Laboratorium Kab. Batang		Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus	KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Adanya Gap antara anggaran yang diperlukan dengan anggaran yang disiapkan
2	Persentase cakupan imunisasi meningitis meningokokus jamaah umroh di Kabupaten/Kota belum termonitor Dinkes
3	Belum tersedia promosi berupa media cetak terkait Meningitis Meningokokus di Kabupaten Batang
4	Tidak tersedianya KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus di Laboratorium Kab. Batang
5	Tingginya frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Koordinasi lintas program dan sektoral dalam penyusunan anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan Penyakit Potensial Wabah salah satunya meningitis meningokokus	Sub Bagian Program dan Keuangan Dinkes	Agustus – November 2025	
2	Ketahanan Penduduk	Menjalin Kerjasama dengan Balai Karantina Kesehatan Wilayah, Kemenag dan penyelenggara umroh/haji dalam pengawasan imunisasi meningitis meningokokus pada jamaah haji dan umroh	Sie Surveilans Imunisasi dan KLB Dinas Kesehatan	Agustus – September 2025	
3	Promosi	Membuat informasi tentang edukasi penyakit meningitis meningokokus baik dalam konten digital dan media cetak	Sie Promosi Kesehatan	Agustus – September 2025	

4	Kesiapsiagaan Laboratorium	Pengadaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus di Laboratorium Kab. Batang	Sie Kefarmasian dan Alkes Dinas Kesehatan	Agustus – September 2025	
5	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	Melaksanakan surveilans ketat dengan menerapkan Surveilans Berbasis Masyarakat terhadap orang yang baru saja pulang dari negara terjangkit	Sie Surveilans Imunisasi dan KLB Dinas Kesehatan	Agustus – September 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dirgahayu Riyadi, SKM	Kabid P2P	Dinkes Kab.Batang
2	Suwandi, SKM	Plt. Kasi Survim KLB	Dinkes Kab.Batang
3	Khairunnisa, SKM, M.Epid	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinkes Kab.Batang
4	Fany Fanana M, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinkes Kab.Batang